

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009).

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3), mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya pekerja PT. Artha Surya Bojonegoro. Proses observasi diharapkan mampu menggali kepemimpinan demokratis PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

1.2. Pendekatan Penelitian

Hasil akhir penelitian komprehensif studi kasus adalah suatu naratif deskriptif yang bersifat menyeluruh disertai interpretasi yang menginterpretasikan seluruh aspek-aspek kehidupan tersebut. Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai kepemimpinan demokratis di PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

1.3. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti mencoba mengambil lokasi PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro yaitu berada di Desa Sumengko, Kecamatan kalitidu, Kabupatrn Bojonegoro. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan.

Tujuan peneliti mengambil lokasi PT. Artha Surya Jaya, karena penelii tertarik pada kepemimpinan bapak suryono dan riwayat hidup beliau. Sebelum menjadi pemimpin beliau itu menjadi supir (muat beras sembako digudang bulok). Karena dengan kepintaran, kecerdasan dan cara berkomunikasi yang baik dengan masyarakat akhirnya beliau dicalonkan para pemuda desa menjadi

kepala desa. Pada saat menjabat sebagai kepala desa, beberapa bulan kemudian di desa Sumengko dibangun sebuah PT yaitu PT. TWU. Dimana pada saat beliau mempunyai pemikiran untuk mendirikan sebuah CV yang digunakan untuk pengadaan barang bangunan terhadap PT. TWU. Dengan berjalannya kerjasama yang baik antara PT. TWU dengan CV beliau, CV tersebut akhirnya dirubah menjadi PT. Atha Surya Jaya.

1.4. Data Dan Jenis Data

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh sebagaimana yang dinyatakan oleh (Arikunto 2002:129). Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan data yang sudah didapat akan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dimana diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (Sumarsono, 2004:69). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung dengan karyawan pada PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak intern maupun ekstern perusahaan yang dapat dilihat dari dokumentasi perusahaan

sebagai obyek pendukung beberapa dokumen perusahaan, literatur-literatur dan penelitian terdahulu, serta informasi lain yang mendukung penelitian ini. Data ini digunakan untuk mendukung data primer.

1.5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan atas pertanyaan itu. (Moleong, 2008: 186)

Dalam pelaksanaannya penulis mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui dengan jelas terkait judul penelitian ini. Pihak-pihak yang terkait adalah karyawan tetap atau yang berhubungan secara langsung dengan pemimpin yaitu:

- a. Soleh Pujiono (Admin)
- b. Arifin (Marketing)
- c. Bambang Triyono (Kuangan)
- d. Liyono (Supervisor Lapangan)

Hasil wawancara ini digunakan peneliti dalam menjelaskan bagaimana kepemimpinan demokratis pada PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu (Ghony dan Almanshur, 2012: 165). Dalam hal ini peneliti meninjau langsung lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kepemimpinan Bapak Suryono.

3. Dokumentasi

Disamping observasi dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang perusahaan meliputi sejarah serta profil perusahaan dan data lain terkait kepemimpinan demokratis.

Metode dokumenter merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip penting. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kepemimpinan demokratis.

Dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu berupa profil perusahaan dan rekaman atau foto dari hasil penelitian.

1.6. Analisis Data

Analisis data kualitatif Bogdan & Biklen (Moleong, 2008: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sesuai menurut Seiddel (1998) dalam Ghony dan Almanshur (2012: 248) yaitu (1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri; (2) Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya; (3) Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang dari kedua tahap sebelumnya, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain untuk menyanggah apa yang

dituduhkan penelitian kualitatif yang tidak ilmiah juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitanya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Yang bertujuan membangun kepercayaan subyek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri. Hal ini berguna sebagai pendalaman pengecekan data kembali oleh peneliti, apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika memang data yang diperoleh masih kurang benar dan memuaskan maka peneliti melakukan pengamatan lagi, yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2) Ketekunan pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan agar peneliti memahami gejala mendalam terhadap aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3) Triangulasi

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Moleong, 2006: 83)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu yakni melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini menggunakan

triangulasi teknik, dimana data yang telah diperoleh dicek dengan teknik yang berbeda.

Adapun peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian baik data primer maupun data sekunder, kemudian mereduksi data tersebut sehingga data tersebut lebih fokus pada hal-hal yang diperlukan saja.
- 2) Kemudian melakukan penyajian data, yaitu data kondisi kepemimpinan demokratis pada PT. Artha Surya Jaya Bojoneoro sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3) Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data, keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu dengan teknik triangulasi, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 4) Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan, kepemimpinan demokratis pada PT. Artha Surya Jaya Bojoneoro.
- 5) Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis intern dan ekstern. Dimana lingkungan tersebut merupakan faktor terpenting untuk menunjang keberhasilan peneliti dalam menjawab

rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana gaya kepemimpinan demokratis pada PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

